

HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 14 KOTA JAMBI

Resty Ayunabilla¹, Firman², Utami Niki Kusaini³

¹BK FKIP Universitas Jambi, ²AP FKIP Universitas Jambi

³BK FKIP Universitas Jambi

restiayunabila13@gmail.com, firmam.fkip@unja.ac.id, niki.utami@unja.ac.id

ABSTRACT

Learning discipline is an important factor in supporting student success in the learning process. This study aimed to determine the relationship between the school learning environment and learning discipline among eighth-grade students at SMP Negeri 14 Jambi City. This research employed a quantitative correlational approach. The sample consisted of 170 students selected through proportional random sampling. Data were collected using learning environment and learning discipline questionnaires and analyzed using descriptive statistics and Pearson Product Moment correlation. The results showed that the learning environment was categorized as high (84.41%), while learning discipline was also categorized as high (83.78%). The correlation analysis revealed a coefficient of 0.643 with a significance value of $0.000 < 0.05$. These findings indicate a positive and significant relationship between the school learning environment and students' learning discipline. A conducive learning environment contributes to the development of better learning discipline among students

Keywords: Learning Environment, Learning Discipline, Students

ABSTRAK

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar di sekolah dengan disiplin belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 170 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket lingkungan belajar dan disiplin belajar, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan korelasi Product Moment Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase 84,41%, sedangkan disiplin belajar berada pada kategori tinggi sebesar 83,78%. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,643 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar, Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah disiplin belajar.

Disiplin belajar merupakan sikap taat dan patuh terhadap aturan serta ketentuan yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Menurut Tu'u (2004), disiplin merupakan perilaku yang terbentuk melalui proses panjang yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Dalam konteks pendidikan, disiplin belajar menjadi faktor penting karena dapat membantu siswa mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, serta mengikuti kegiatan pembelajaran secara tertib.

Tingkat disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting adalah lingkungan

belajar. Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar peserta didik yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan belajar mencakup lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik meliputi fasilitas belajar, kebersihan, kenyamanan, pencahayaan, dan sarana pembelajaran, sedangkan lingkungan sosial mencakup hubungan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan teman sebaya.

Lingkungan belajar yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat menyebabkan rendahnya kedisiplinan siswa. Kondisi tersebut dapat terlihat melalui perilaku siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, terlambat mengumpulkan tugas, kurang mematuhi aturan sekolah, serta rendahnya kesadaran dalam memanfaatkan waktu belajar secara efektif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 14 Kota Jambi, ditemukan beberapa

permasalahan yang berkaitan dengan disiplin belajar siswa, seperti masih adanya siswa yang datang terlambat, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, berbicara saat guru menjelaskan materi, serta kurang mematuhi tata tertib sekolah. Selain itu, kondisi lingkungan belajar juga menunjukkan beberapa hambatan seperti suasana kelas yang kurang kondusif dan interaksi belajar yang belum optimal.

Penelitian mengenai hubungan lingkungan belajar dengan disiplin belajar penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lingkungan belajar berkontribusi terhadap pembentukan disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar di sekolah dengan disiplin belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel lingkungan belajar di sekolah sebagai variabel bebas (X) dengan disiplin belajar sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 14 Kota Jambi pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi. Sampel penelitian berjumlah 170 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling.

Instrumen penelitian berupa angket lingkungan belajar dan angket disiplin belajar yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel lingkungan belajar terdiri atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Variabel disiplin belajar terdiri atas disiplin waktu belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin menggunakan fasilitas belajar, serta disiplin datang dan pulang sekolah.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel dan analisis korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan disiplin belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 84,41%.

Tabel 1. Kategori Lingkungan Belajar

Variabel	persentase	kategori
Lingkungan belajar	84,41%	Tinggi

Selanjutnya, hasil analisis disiplin belajar menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 83,78%.

Tabel 2. Kategori Disiplin Belajar

Variabel	persentase	kategori
Disiplin belajar	83,78%	Tinggi

Hasil uji korelasi Product Moment Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,643 dengan nilai signifikansi 0,000.

Tabel 3. Kategori Hasil Uji Korelasi

Variabel	persentase	kategori
Lingkungan belajar - Disiplin belajar	83,78%	Tinggi

Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,643 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kondisi lingkungan belajar yang dimiliki sekolah maka semakin tinggi pula tingkat disiplin belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman, aman, bersih, dan didukung hubungan sosial yang positif mampu mendorong siswa untuk lebih tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalyono (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan faktor yang dapat memengaruhi perkembangan dan keberhasilan belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif membantu siswa berkonsentrasi, meningkatkan motivasi belajar, serta membentuk perilaku disiplin.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori Tu'u (2004) yang menyatakan bahwa disiplin terbentuk melalui proses pembiasaan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sekolah yang menerapkan aturan secara konsisten serta didukung hubungan positif antara guru dan siswa dapat membentuk perilaku disiplin yang lebih baik.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan disiplin belajar siswa. Lingkungan belajar yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang tertib sehingga siswa lebih mudah mematuhi aturan dan melaksanakan tanggung jawab belajarnya.

Dengan demikian, lingkungan belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa. Sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung proses pembelajaran agar siswa dapat berkembang secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 84,41%, sedangkan disiplin belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 83,78%.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,643 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi. Semakin baik lingkungan belajar yang dimiliki sekolah maka semakin tinggi disiplin belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.